



AL-FASHAHAH: JOURNAL OF ARABIC EDUCATION, LINGUISTICS, AND LITERATURE

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DIALOG SEDERHANA BERBAHASA ARAB SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH PALU

Dina Mutiatunnisa¹, Mantasiah Rifai², Fatkhul Ulum³

¹²³Universitas Negeri Makassar

¹dmutiatunnisa@gmail.com, ²mantasiah@unm.ac.id, ³fatkhululum@unm.ac.id

ABSTRAK

Dina Mutiatunnisa, 2022. *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Dialog Sederhana Berbahasa Arab Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Palu.* Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Mantasiah R. dan Fatkhul Ulum).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, proses penggunaan, serta hasil pembelajaran yang didapatkan khususnya pada peningkatan keterampilan menulis dialog sederhana siswa melalui penggunaan media gambar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Muhammadiyah Palu dengan jumlah siswa 17 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri atas 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri atas 3 kali pertemuan, yakni 2 kali pertemuan penerapan media dan 1 kali pertemuan evaluasi hasil pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa yang diperoleh di siklus I yaitu 66,23 dan siklus II yaitu 84,82. Dengan demikian, ada peningkatan hasil belajar sebesar 18,59%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis dialog sederhana siswa dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X SMK Muhammadiyah.

Kata Kunci: *Keterampilan Menulis, Dialog Sederhana, Media Gambar*

PENDAHULUAN

Cepatnya arus perkembangan zaman pada masa kini membuat pembelajaran bahasa asing menjadi penting dalam kehidupan manusia. Orang-orang yang memiliki penguasaan bahasa asing yang mumpuni akan memiliki kesempatan yang besar untuk bersaing di dunia global yang multi bahasa. Tak hanya bahasa Inggris, berbagai macam bahasa asing telah menjadi fokus pembelajaran bahasa di Indonesia, salah satunya adalah bahasa Arab. Selain disebabkan bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an yakni kitab suci umat Islam, bahasa Arab juga diyakini sebagai salah satu bahasa tertua di dunia yang berasal dari rumpun bahasa Semit oleh sebagian besar ilmuwan filosofi dan linguistik Arab. Semit merupakan kumpulan bahasa-bahasa yang diyakini telah muncul sejak lama dan memiliki kekayaan budaya dan sastra tersendiri.

Bahasa Arab di Indonesia telah diajarkan di Madrasah sejak era kolonial sekitar tahun 1928 lewat gerakan organisasi-organisasi Islam. Meski demikian, pada saat itu

belum ada standar khusus yang dapat menyetarakan bentuk, sistem, dan kurikulum antara satu madrasah dengan madrasah lain yang disebabkan pada saat itu Indonesia khususnya orang-orang Islam, sedang berjuang demi kemerdekaan Indonesia. Berdasarkan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008 mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menimbulkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik secara reseptif maupun produktif.

Kemampuan reseptif yang dimaksud adalah keterampilan menyimak dan membaca, sedangkan keterampilan produktif yang dimaksud adalah keterampilan berbicara dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh seseorang. Menurut Magdalena (2017:195); Hartinah dan Abdullah (2019:128) keterampilan menulis memerlukan kemampuan berpikir logis dan bernalar dengan teliti untuk menuangkan ide, pendapat, gagasan, dan pemikiran dalam bentuk tulisan, olehnya keterampilan menulis menjadi keterampilan tersulit dari ketiga keterampilan lainnya. Keterampilan menulis membutuhkan pembiasaan dan pelatihan yang berulang-ulang. Hal tersebut disebabkan pada Pendidikan formal, keterampilan menulis digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari (Melalolin dkk, 2020:38).

Keterampilan menulis pada Kurikulum 13 yang digunakan saat ini penting khususnya pada tingkatan siswa kelas X SMA sederajat. Pada tingkatan ini, siswa dituntut untuk bisa menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat, menyusun karangan sederhana sesuai tema/topik, menyampaikan isi wacana sesuai tema/topik secara lisan maupun tulisan serta menggunakan tata bahasa Arab dalam kalimat sederhana. Namun pada kenyataannya berdasarkan observasi awal dan wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada guru pelajaran bahasa Arab SMK Muhammadiyah Palu, diperoleh informasi bahwa 17 siswa pada kelas X belum mencapai standar KKM yang ada yakni 70 karena masih belum dapat menyampaikan isi pemikiran mereka secara tulisan serta menggunakan tata bahasa Arab yang benar pada penyusunan karangan sederhana. Hal ini disebabkan oleh daya tangkap siswa yang kurang sehingga memerlukan model atau media yang lebih bervariasi lagi dalam proses pembelajaran.

Berbagai macam jenis tulisan yang dapat dibuat oleh siswa untuk melihat keterampilan menulis yang dimiliki. Salah satunya adalah menulis dialog. Teks dialog merupakan sebuah rangkaian tulisan yang secara tidak langsung dapat menambah keterampilan siswa dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari (Lasiratan, 2019:35). Kemampuan menulis dialog adalah kemampuan kreatif untuk menyampaikan pesan berupa pikiran, gagasan atau perasaan secara tertulis dalam bentuk lambang-lambang bahasa atau dialog (Rinaldi, 2020:5). Langkah-langkah penulisan dialog sederhana ialah 1) Penentuan tema atau topik pembicaraan; 2) Penentuan tokoh, peran serta karakternya; 3) Menyusun garis besar dialog serta mengembangkannya; 5) Menuliskan teks dialog yang telah dikembangkan (Lasiratan, 2019:41); (Indraswari & Nurbaeti, 2018:112).

Melalui media pembelajaran, siswa dapat menerima materi melalui pengalaman yang dilakukan secara langsung dalam proses pembelajaran yang lebih bermakna. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang berfungsi sebagai penyalur pesan/informasi yang disampaikan oleh pengajar baik pada bagian-bagian tertentu ataupun secara utuh serta dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa pada pembelajaran siswa (Mashuri, 2019:4); (Suryadi, 2015:7); (Taris & Rifai, 2016:101). Berbagai macam media pembelajaran dapat

diterapkan oleh guru sesuai keadaan dan situasi sekolah yang ditempati. Salah satu media yang mudah didapatkan, dibuat, serta ditampilkan adalah media gambar. media gambar adalah media visual yang dapat mengungkapkan suatu fenomena abstrak yang disampaikan guru menjadi lebih konkret dengan menggunakan indera penglihatan, sehingga membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal (Amir, 2016:35); (Putra & Tuasikal, 2017:267); (Pujilestari & Susila, 2020:41). Oleh sebab itu, perlu diterapkan media gambar sebagai media pembelajaran guna menstimulasi imajinasi hingga dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya pada pembuatan dialog sederhana berbahasa Arab.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian merencanakan pembelajaran kembali sebagai proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusun (Sanjaya, 2016:12). Model tindakan kelas yang dipakai dalam penelitian ini adalah model Stephen Kemmis dan Robbin McTaggart yang mengembangkan Model PTK milik Kurt Lewin, yakni dengan adanya perencanaan ulang atau revisi terhadap implementasi siklus sebelumnya. Model PTK ini berisikan empat tahap, yakni *Study and Plan* (mempelajari dan merencanakan), *Take Action* (pelaksanaan tindakan), *Observation* (melakukan pengamatan), dan *Reflect* (refleksi).

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajarkan dan siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Palu tahun ajaran 2021/2022. Adapun sampel yang akan diteliti adalah Kelas X TKJ A tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 17 orang. Pemilihan kelas ini sebagai sampel karena teknik sampling yang dipergunakan adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2018:334), menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan berbagai pertimbangan yang telah ditentukan peneliti. Pertimbangan tersebut antara lain yaitu 15 siswa di dalam kelas ini belum mencapai standar KKM yang ditetapkan oleh sekolah yakni 70, begitupun dengan nilai rata-rata keterampilan menulis yang masih rendah jika dibandingkan dengan kelas lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, tes dan dokumentasi.

a. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, yang mana peneliti selaku observer berada di luar subjek yang diteliti dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Dalam hal ini, sifat peneliti adalah sebagai pengamat *independent*. Observasi yang dilakukan mencakup keadaan kelas saat melakukan proses pembelajaran serta mencocokkan kegiatan guru dan siswa dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat.

b. Tes

Tes yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes praktik. Siswa akan diminta untuk menuliskan dialog sederhana berbahasa Arab dengan melihat media gambar yang telah disediakan oleh peneliti sesuai tema dari materi pembelajaran. Adapun aspek yang dinilai ialah aspek kebahasaan dan non kebahasaan. Aspek kebahasaan terdiri dari: 1) Ejaan/tulisan; 2) Kosakata; serta 3) Struktur Kalimat. Sedangkan aspek non kebahasaan terdiri dari: 1) Isi; 2) Keruntutan; serta 3) Kerapihan (Saefuloh, 2015:62).

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumen yang akan dikumpulkan berupa data siswa, lembar kerja siswa dalam menulis dialog sederhana berbahasa Arab, serta gambar (foto) kegiatan pembelajaran di Kelas X TKJ A SMK Muhammadiyah Palu.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes prestasi atau tes hasil belajar dan lembar observasi.

a. Tes Hasil Belajar

Tes ini dilakukan untuk mengetahui dan mengukur peningkatan keterampilan siswa dalam menulis dialog sederhana berbahasa Arab dengan menggunakan media gambar di Kelas X TKJ A SMK Muhammadiyah Palu setelah dilakukannya tindakan.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi siswa dan guru. Observasi siswa dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran yang akan diterapkan serta mendeteksi perubahan perilaku siswa pada saat proses pembelajaran dilaksanakan. Sedangkan observasi guru dilakukan untuk mengevaluasi kinerja guru dan menilai cara penyampaian materi oleh guru dengan menggunakan media yang telah ditentukan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setiap selesai satu siklus baik hasil tes maupun hasil observasi, dengan membandingkan siklus yang sedang dilaksanakan dengan siklus sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Perencanaan

Perencanaan pada penelitian ini dilakukan dengan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab sebagai pengajar. Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti dan guru pada tahapan ini adalah sebagai berikut:

- Menetapkan waktu pembelajaran, sumber pembelajaran, dan materi pembelajaran;
- Mendiskusikan media yang akan dipergunakan dan teknik pembelajarannya;
- Mengoreksi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti;
- Menyusun lembar observasi aktivitas pembelajaran guru dan siswa sesuai dengan petunjuk dalam RPP; serta

- Melakukan simulasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar bersama guru.

b. Proses Penggunaan Media Gambar

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas untuk mengamati dan mencatat aktivitas guru dan siswa dalam kelas dengan mengacu pada lembar observasi yang telah disusun. Sedangkan guru sebagai kolaborator bertugas untuk melaksanakan pembelajaran. Proses penggunaan media gambar pada tahapan pelaksanaan tiap pertemuan adalah sebagai berikut:

- Siswa dibagikan gambar yang berkaitan dengan tema pembelajaran;
- Siswa mengamati gambar yang telah dibagikan;
- Guru menjelaskan langkah-langkah penyusunan dialog;
- Guru mencontohkan cara pembuatan teks dialog sederhana berdasarkan gambar;
- Siswa menyusun dialog sederhana sesuai dengan gambar yang telah dibagikan dengan mengikuti langkah-langkah penyusunan dialog.

Setelah itu, beberapa siswa ditunjuk untuk berdiri di tempat duduknya dan membacakan dan hasil dialog sederhana yang telah dibuat, sedangkan siswa yang lain dihimbau untuk memberikan tanggapan mengenai dialog yang telah dibacakan. Sebelum pembelajaran ditutup, siswa terlebih dahulu diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai media maupun materi yang belum dipahami serta menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru lalu menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Hasil Tes Evaluasi

1) Pra Siklus

Tahapan ini dilakukan sebelum masuk ke tahap penelitian Siklus I sebagai bahan persiapan dan pertimbangan untuk menggunakan media gambar. Tahap ini dilaksanakan pada Jum'at, 21 Januari 2022. Soal yang diberikan berupa perintah membuat dialog sederhana berbahasa Arab dengan penggunaan kata minimal 20 kata dan maksimal 40 kata. Hasil yang diperoleh pada tahapan ini ialah 15 dari 17 siswa tidak mencapai standar nilai KKM yang ditetapkan oleh guru yakni 70. Nilai terendah yang didapatkan oleh siswa adalah 40 sedangkan nilai tertinggi berupa 75 dengan rata-rata nilai sebesar 55.

2) Evaluasi Siklus I

Tahapan evaluasi siklus I ini dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Januari 2022 pukul 10.00 WITA. Soal evaluasi yang diberikan berupa perintah membuat dialog sederhana berbahasa Arab dengan penggunaan kata minimal 20 kata dan maksimal 40 kata. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 9 dari 17 orang siswa masih memiliki keterampilan menulis dialog sederhana berbahasa Arab yang rendah. Hal tersebut disebabkan masih kurangnya pemahaman siswa mengenai penempatan penggunaan kata kerja ماضى ، مضارع ، امر sehingga makna yang dimaksudkan tidak tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Nilai terendah yang didapatkan oleh siswa adalah 50 sedangkan nilai tertinggi berupa 90 dengan rata-rata nilai sebesar 66,23.

3) Evaluasi Siklus II

Dina Mutiatunnisa, Mantasiah Rifai, dan Fatkhul Ulum: Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Dialog Sederhana Berbahasa Arab Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Palu

Tahapan evaluasi siklus I ini dilaksanakan pada hari Selasa, 8 Februari 2022 pukul 10.00 WITA. Soal evaluasi yang diberikan berupa perintah membuat dialog sederhana berbahasa Arab dengan penggunaan kata minimal 20 kata dan maksimal 40 kata. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh siswa telah mencapai standar KKM dalam keterampilan menulis dialog sederhana berbahasa Arab. Nilai terendah yang didapatkan oleh siswa adalah 72 sedangkan nilai tertinggi berupa 100 dengan rata-rata nilai sebesar 84,82.

Hasil tersebut dijabarkan pada tabel nilai berikut:

No.	Nama Siswa	Nilai Siswa		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Akda Mulajato	60	72	83
2.	Alfi Qadri	40	50	72
3.	Andika Heru Prasetyo	45	55	77
4.	Diva Ardy Pramudya	75	88	100
5.	Fahrul C. Idrus	50	61	83
6.	Haliq	65	77	94
7.	M. Setiyawan	60	72	88
8.	Mohammad Alif	45	55	77
9.	Muhammad Fadil Nur	55	66	83
10.	Nabila Nurul Azzahra	40	50	77
11.	Nur Rahmawati	50	61	88
12.	Nur Wardani	65	77	94
13.	Riski Amalia	70	83	100
14.	Sa'adah Ramadhan	65	77	88
15.	Sahrul Jamil	45	55	72
16.	Suci Ramadani	65	77	94
17.	Walda Yusuf	40	50	72
Nilai Rata-rata		55	66,23	84,82

Adapun penentuan nilai akhir siswa didapatkan dengan penggunaan rumus berikut:

$$\text{Persentase kemampuan menulis dialog} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa diolah dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum N}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai Rata-Rata Siswa

ΣN = Nilai yang diperoleh masing-masing Siswa

n = Jumlah Siswa

**PERSENTASE NILAI RATA-RATA
PENULISAN DIALOG BERBAHASA ARAB SISWA**

Kasifikasi Nilai	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata
Prasiklus	935	55
Siklus I	1.126	66,23
Siklus II	1.442	84,82

Peningkatan Nilai:

- Prasiklus – Siklus I = 11,23
- Siklus I – Siklus II = 18,59

Maka total Peningkatan Nilai Rata-rata siswa pada kemampuan menulis dialog sederhana berbahasa Arab setelah dilaksanakan tindakan adalah sebesar 29,82%.

d. Hasil Observasi

1) Observasi Guru

Pada siklus I guru masih sering lupa beberapa langkah pembelajaran yang ada pada lembar observasi. Contohnya guru belum menyampaikan kosakata yang ada di buku mengenai tema pembelajaran, begitupun guru terlupa untuk memberikan kesempatan bertanya pada siswa dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Namun setelah dilakukan refleksi pada setiap akhir pertemuan, guru tidak lagi melupakan langkah-langkah pembelajaran yang ada pada lembar observasi.

2) Observasi Siswa

Pada siklus I, perhatian siswa pada pembelajaran masih sangat kurang. Hal tersebut disebabkan belum pahamnya siswa mengenai media dan materi yang diajarkan, sehingga mengakibatkan keadaan kelas kurang kondusif saat pembelajaran berlangsung. Namun setelah diberikan penguatan dan bimbingan yang lebih mendalam oleh guru, pada siklus II siswa terlihat lebih antusias dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan terjadinya proses tanya jawab yang teratur antara siswa dan guru.

2. Pembahasan

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, guru dan peneliti melakukan perencanaan yang terdiri dari: 1) Menetapkan waktu pembelajaran, sumber pembelajaran, dan materi pembelajaran; 2) Mendiskusikan dan merancang media yang akan dipergunakan; 3) Mengoreksi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan instrumen tes yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti; 4) Menyusun lembar observasi aktivitas pembelajaran guru dan siswa sesuai dengan petunjuk dalam RPP; serta 5) Melakukan simulasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar bersama guru.

Setelah media gambar diterapkan, pada tahap evaluasi siklus I diperoleh skor total sebanyak 1.126 dengan nilai rata-rata siswa mencapai 66,23. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan siswa dalam keterampilan menulis dialog sederhana setelah diterapkannya media gambar pada dua pertemuan di siklus I. Sebanyak 8 dari 17 siswa teridentifikasi telah memenuhi nilai KKM yang ditetapkan oleh guru. Sedangkan hasil dari evaluasi akhir di siklus II diperoleh skor total sebanyak 1.442 dengan nilai rata-rata siswa

mencapai 84,82. Maka dapat dilihat terjadi peningkatan dari Siklus I ke Siklus II sebesar 18,59%. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan media gambar dapat membantu siswa dalam menstimulasi imajinasi pada keterampilan menulis dialog sederhana berbahasa Arab. Hal ini terlihat dari nilai seluruh siswa kelas X TKJ A SMK Muhammadiyah Palu dengan total tujuh belas siswa telah mencapai standar KKM yang ditetapkan oleh guru dalam aspek keterampilan menulis. Dengan demikian, data hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis dialog sederhana berbahasa Arab siswa kelas X TKJ A SMK Muhammadiyah Palu.

Selanjutnya, hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang dilakukan oleh peneliti selama penerapan media gambar pada proses pembelajaran sejak siklus I hingga berakhirnya siklus II dapat dilihat dari lampiran pada lembar observasi siswa halaman 100-115, pada pertemuan pertama dan kedua di siklus I siswa masih kurang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi siswa dalam membacakan dialog yang telah dituliskan, menanggapi dialog teman, serta menyimpulkan materi. Namun setelah diberikan penguatan kembali dan bimbingan yang lebih dalam oleh guru, pada pertemuan pertama dan kedua di siklus II siswa terlihat lebih antusias membacakan hasil tulisannya dan mengemukakan pendapatnya. Oleh karenanya, penerapan media ini bukan hanya meningkatkan aspek kognitif siswa melainkan juga aspek afektif dan psikomotorik yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan teori oleh Santoso dan Mudjihartono (2016:45).

Selanjutnya dari hasil observasi peneliti terhadap aktivitas guru, guru terkadang melupakan beberapa langkah pembelajaran yang telah didiskusikan sebelumnya. Bisa dilihat dari lembar observasi guru, guru terkadang lupa memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan menyimpulkan materi yang telah di pelajari pada akhir pelajaran. Sehingga pada tahap refleksi, peneliti mengingatkan kembali akan langkah tersebut yang akhirnya pada pertemuan terakhir semua kekurangan dari langkah-langkah pembelajaran bisa diperbaiki oleh guru.

Berdasarkan paparan hasil penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media gambar dapat memberikan rangsangan imajinasi dan menambah semangat siswa dalam belajar, sehingga keterampilan menulis siswa khususnya pada penulisan dialog sederhana berbahasa Arab dapat mengalami peningkatan.



Gambar 1. Penulisan Dialog Sederhana Menggunakan Media Gambar

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan:

1. Perencanaan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab selaku kolaborator dalam penerapan media gambar pada keterampilan menulis dialog sederhana berbahasa Arab meliputi: 1) Menetapkan waktu pembelajaran, sumber pembelajaran, dan materi pembelajaran; 2) Mendiskusikan dan merancang media yang akan dipergunakan; 3) Mengoreksi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan instrumen tes; 4) Menyusun lembar observasi aktivitas pembelajaran guru dan siswa sesuai dengan RPP; serta 5) Melakukan simulasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar.
2. Proses penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis dialog sederhana berbahasa Arab siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Palu telah terlaksana dengan baik, dengan proses penggunaan media gambar sebagai berikut: 1) Siswa dibagikan gambar yang berkaitan dengan tema pembelajaran; 2) Siswa mengamati gambar yang telah dibagikan; 3) Guru menjelaskan langkah-langkah penyusunan dialog; 4) Guru mencontohkan cara pembuatan teks dialog sederhana berdasarkan gambar; 5) Siswa menyusun dialog sederhana sesuai langkah-langkah penyusunan dialog; serta 6) Siswa memeragakan teks dialog sederhana yang telah dibuat di depan kelas.
3. Setelah penerapan media gambar dilakukan, hasil belajar siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Palu khususnya pada keterampilan menulis dapat mencapai hingga melampaui standar KKM yang ditetapkan oleh guru yakni 70. Ditinjau dari nilai rata-rata siswa yang diperoleh di siklus I yaitu 66,23 dan siklus II yaitu 84,82 dengan peningkatan sebanyak 18,59. Siswa juga mengalami perubahan perilaku yang positif dalam proses pembelajaran. Siswa aktif bertanya sehingga interaksi antar guru dan siswa dapat terjalin dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. (2016). "Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika". *Jurnal Eksakta*, 2(1), 34–40.
- Hartinah, & Abdullah, S. I. (2019). "Pengaruh Minat Baca dan Persepsi Atas Perpustakaan Sekolah terhadap Keterampilan Menulis Narasi". *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(02), 127. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i02.5289>
- Indraswari, S., & Nurbaeti, S. (2018). *Target Nilai 100 Ulangan Harian Semua Pelajaran SD/MI Kelas 5* (1st ed.). Bmedia Imprint Kawan Pustaka.
- Lasiratan, W. (2019). "Pada Teks Dialog Siswa Kelas Viic Di Smp Negeri 4 Tolitoli". *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 4(3), 35–48.
- Magdalena, R. (2017). "Bacaan Melalui Pembelajaran Tipe Circ (Cooperative Integrated Reading and Composition)". *DEIKSIS*, 09(02), 194–203.
- Mashuri, S. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Melalolin, L. M., Hartini, N. M. S. A., & Mahayanti, N. W. S. (2020). "Peningkatan Keterampilan Menulis Recount Text Melalui Pendekatan Genre Based". *Indonesian Journal of Instruction*, 1(1), 37–44.
- Pujilestari, Y., & Susila, A. (2020). "Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan". *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 19(02), 40–47.

Dina Mutiatunnisa, Mantasiah Rifai, dan Fatkhul Ulum: Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Dialog Sederhana Berbahasa Arab Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Palu

- Putra, M. S., & Tuasikal, A. R. S. (2017). "Pemanfaatan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket (Studi Pada Siswa Kelas Xii Smalb-B Dharma Wanita Sidoarjo)". *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(2), 266–271.
- Rinaldi, I. M. (2020). "Peningkatan kemampuan menulis dialog sederhana sesuai unggah-ungguh Bahasa Jawa dengan menggunakan metode role playing". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 1–8.
- Saefuloh, H. (2015). "Pembelajaran Kemahiran Menulis Bahasa Arab". *Jurnal El-Ibtikar*, 4(2), 33–67.
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Prenada Media.
- Santoso, P. dwi, & Mudjihartono. (2016). "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Afektif Kognitif Dan Psikomotor Siswa Dalam Pembelajaran Permainan Futsal". *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(1), 38–47.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, A. (2015). *Membuat Media Pembelajaran Untuk Pemula*. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Taris, L., & Rifai, M. (2016). "Implementasi Media Pembelajaran Anti Korupsi Berbasis Gender Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran di SD". *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 19(2), 100–107.